

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya antibakteri minyak atsiri dan ekstrak etanol sisa destilasi rimpang segar Dringo (*Acorus calamus* L.) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Minyak atsiri didapat dengan cara destilasi rimpang segar Dringo. Ampas dari sisa destilasi dikeringkan kemudian disokhletasi dengan pelarut etanol 80%. Ekstrak yang diperoleh dipekatkan hingga kental. Minyak atsiri dan ekstrak etanol sisa destilasi diuji daya antibakterinya dengan metode difusi agar menggunakan *Cylinder cup*. Daya hambat diukur berdasarkan diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri uji. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minyak atsiri dari rimpang segar Dringo (*Acorus calamus* L.) dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 sedangkan untuk ekstrak etanol sisa destilasi minyak atsiri rimpang segar Dringo (*Acorus calamus* L.) baru memberikan daya hambat pada konsentrasi 60% terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

